



# **KEBIJAKAN PROGRAM KKBPK TA 2019**

**OLEH :**

**H. NOFRIJAL , SP.,MA  
SEKRETARIS UTAMA BKKBN**

**DISAMPAIKAN PADA:**

**KEGIATAN AKSELERASI PELAPORAN DAK SUBBIDANG KB TAHUN 2018 MELALUI APLIKASI MORENA  
DAN PERSIAPAN PENGELOLAAN TAHUN 2019**

# SISTEMATIKA PENYAJIAN

**I**

**CAPAIAN PROGRAM**

**II**

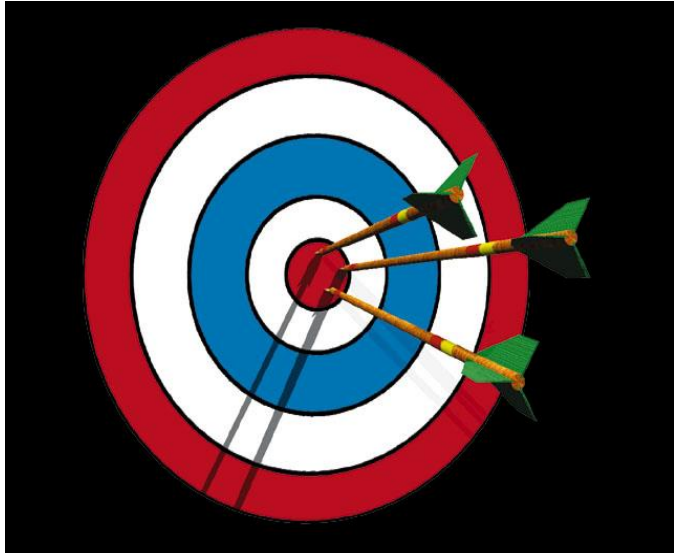
**ARAH KEBIJAKAN PROGRAM KKBPK TAHUN ANGGARAN 2019**

**III**

**SINKRONISASI PROGRAM KKBPK DENGAN DAERAH**

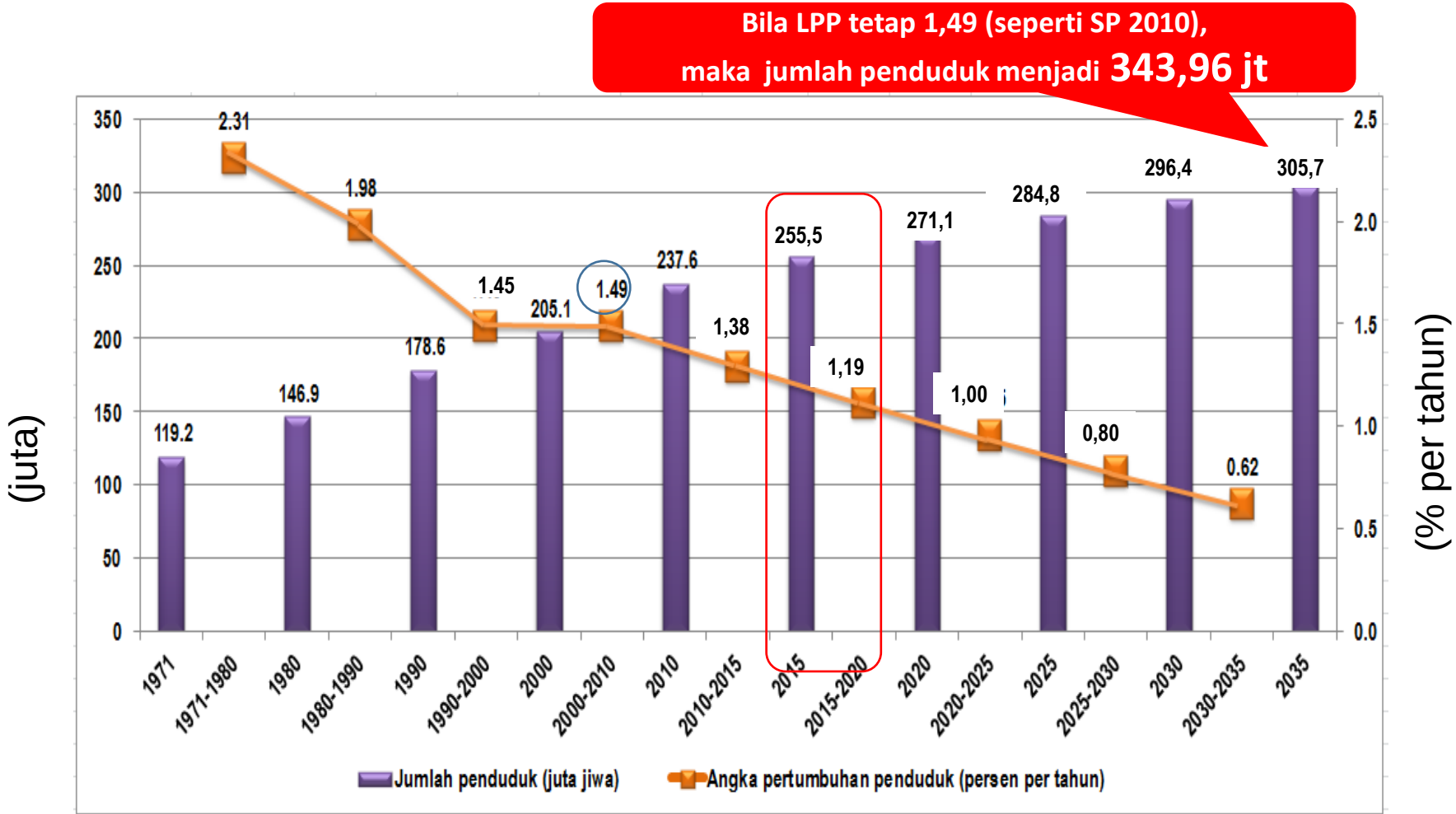
**IV**

**PENUTUP**



# **I. CAPAIAN PROGRAM**

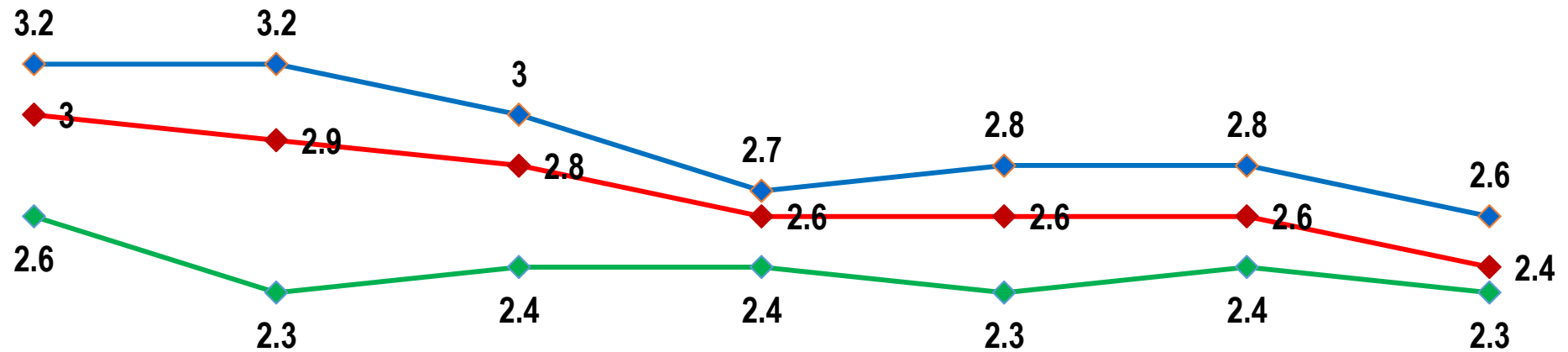
## HASIL SENSUS DAN PROYEKSI JUMLAH PENDUDUK DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK INDONESIA, 1971 – 2035



LPP tahun 2000-2010 hasil proyeksi kilas balik 2010-2000 adalah 1,52% per tahun

Sumber: Bappenas et al, 2013, *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*; BPS, 2017, *Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2035*; BPS, Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990, 2000, 2010

## TREN ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR), SDKI 1991-2017



SDKI 1991

SDKI 1994

SDKI 1997

SDKI 2002-03

SDKI 2007

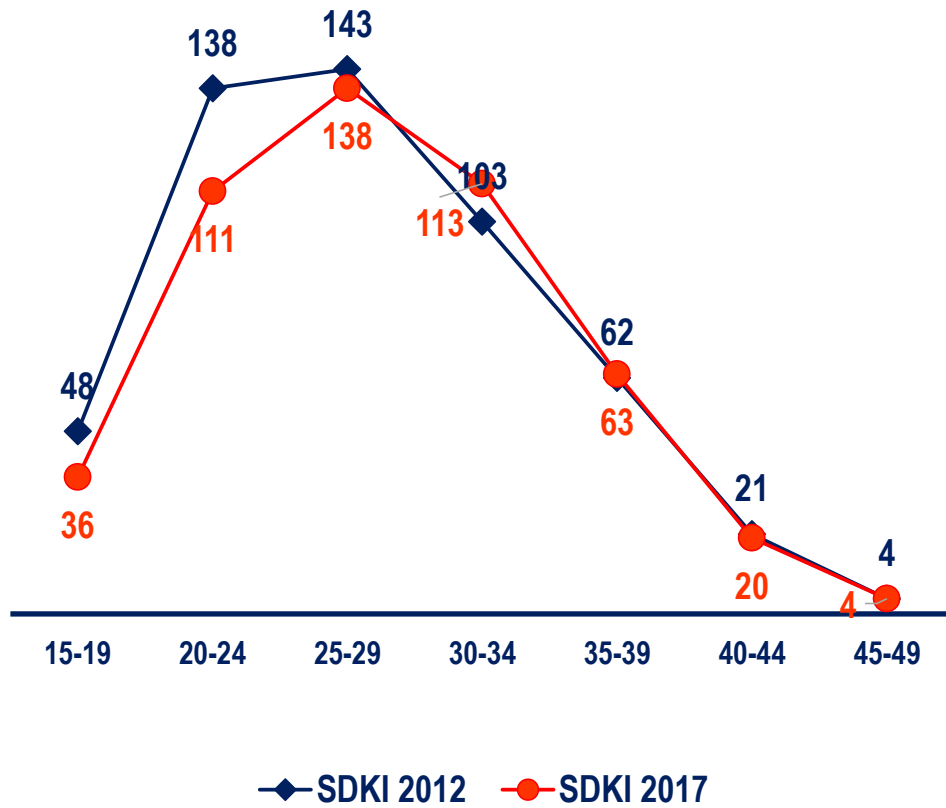
SDKI 2012

SDKI 2017

—◆— Perkotaan —◆— Perdesaan —◆— Total

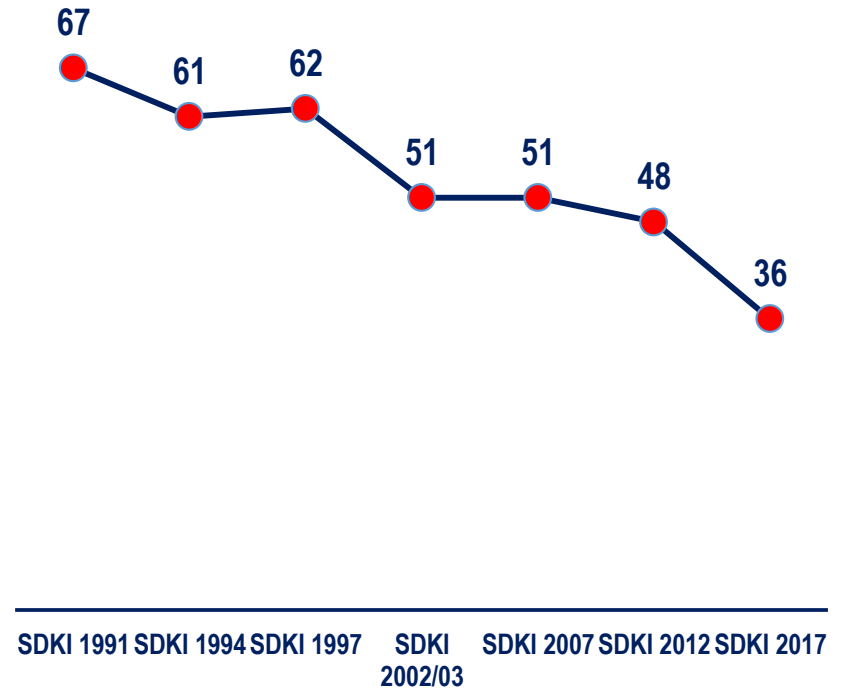
## Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur, SDKI 2012 - 2017

Kelahiran per 1.000 wanita

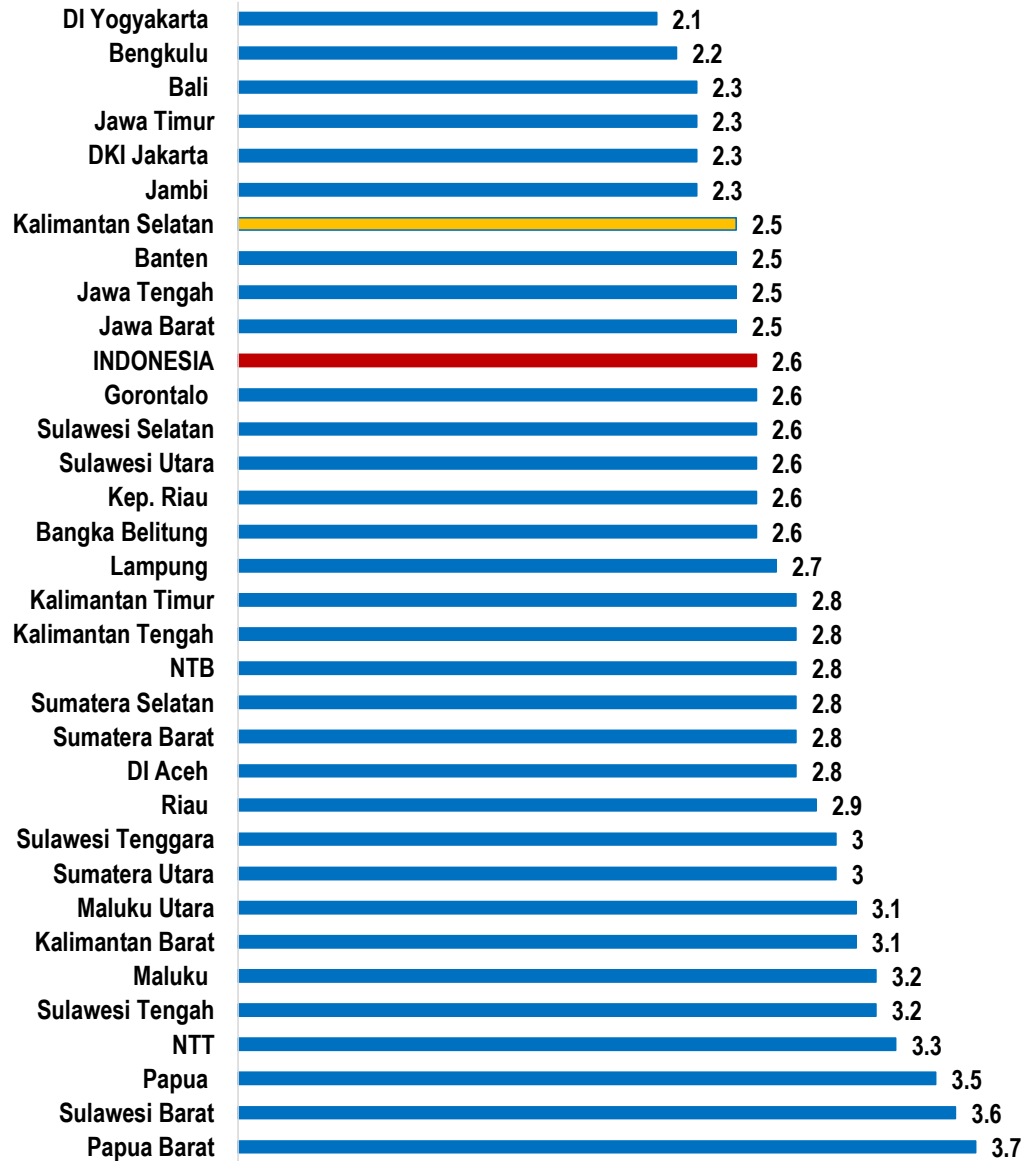


## Tren ASFR 15-19 Tahun, SDKI 1991-2017

Kelahiran per 1.000 wanita

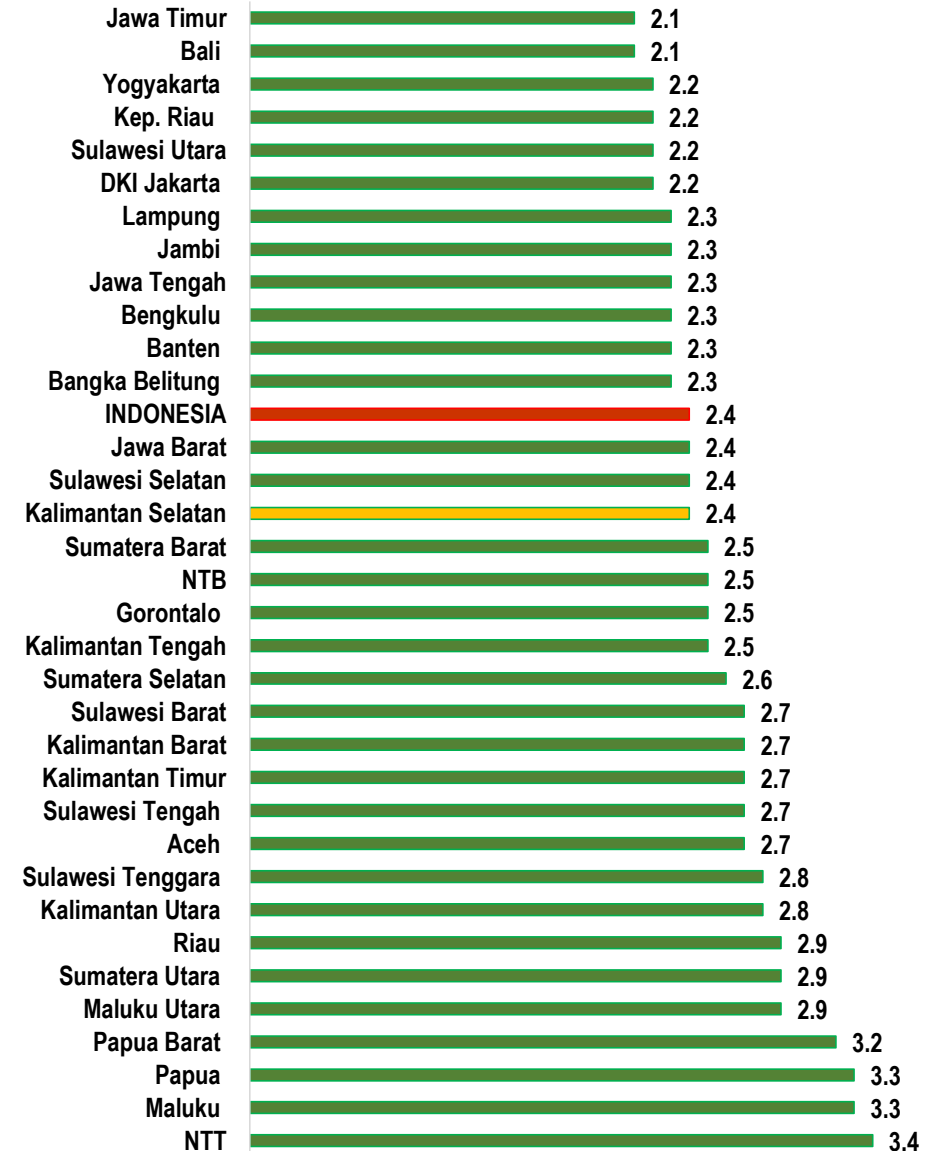


## SDKI 2012

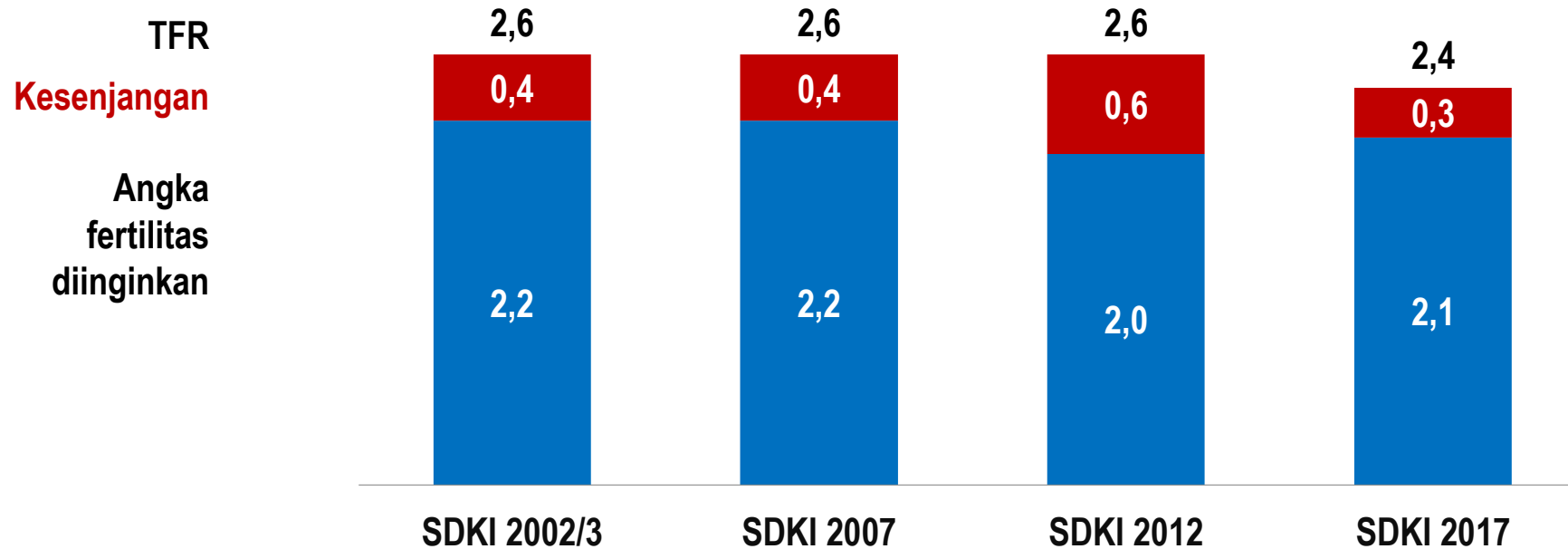


## TFR MENURUT PROVINSI

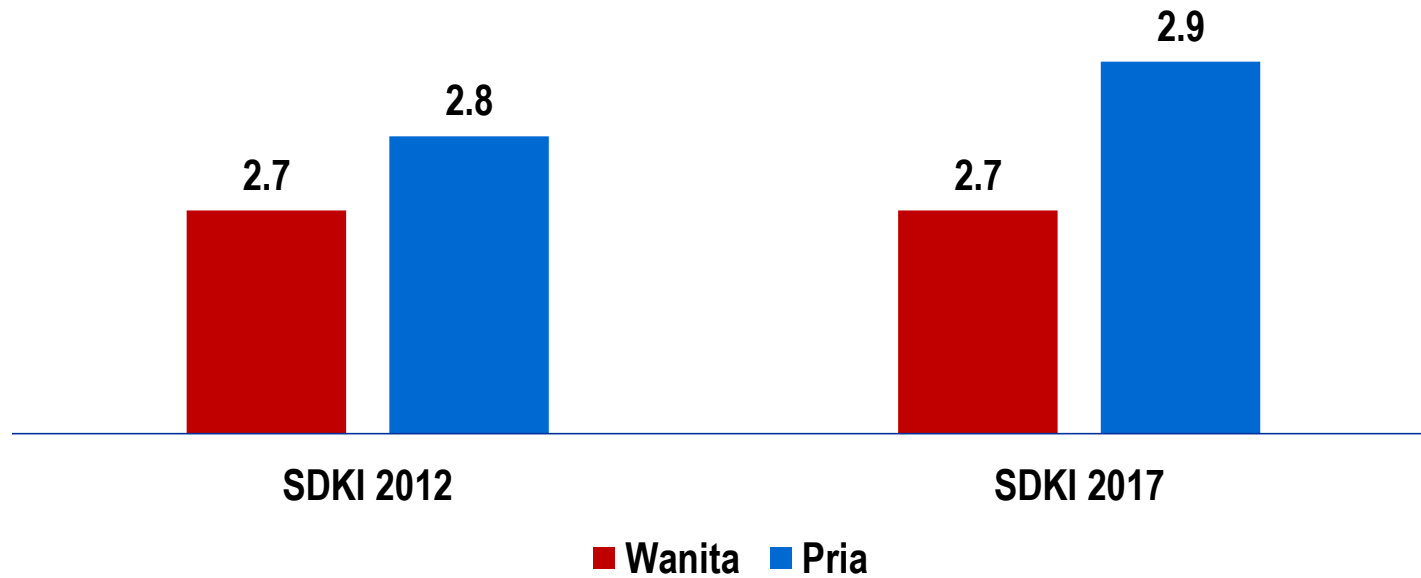
## SDKI 2017



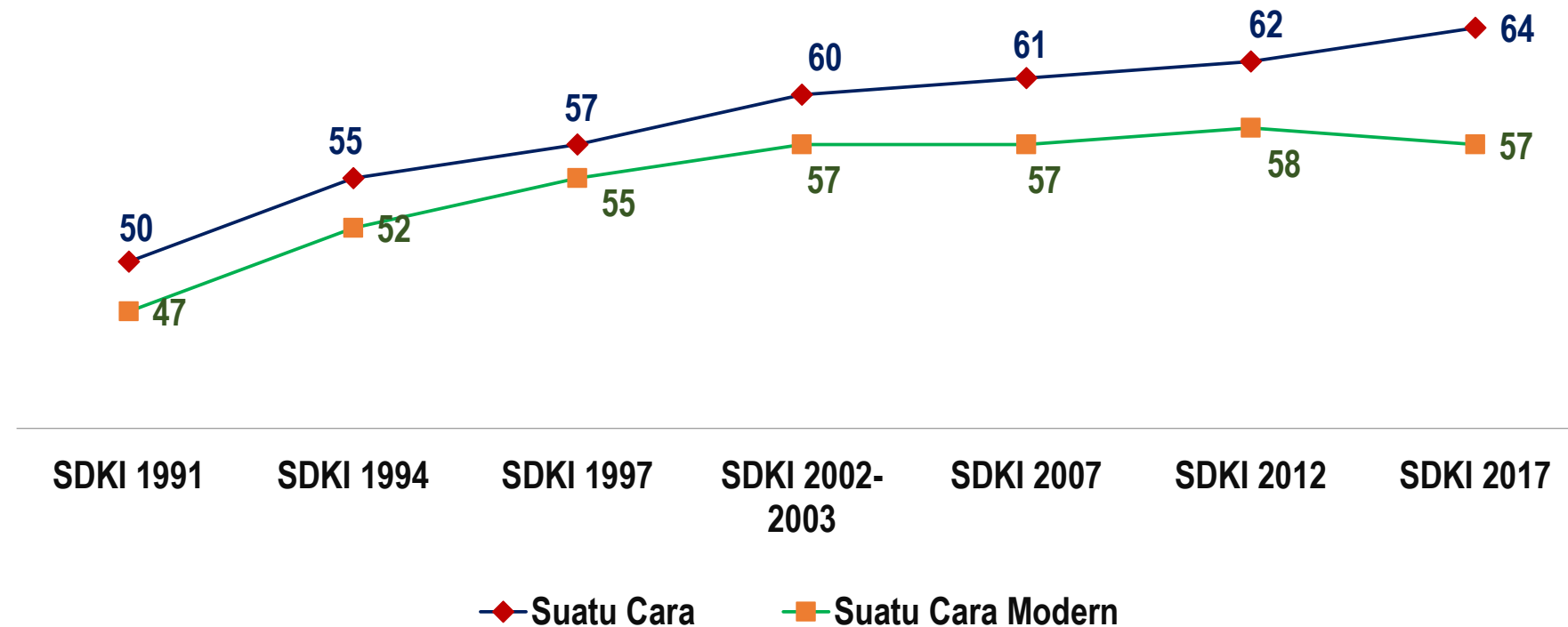
## TREN ANGKA FERTILITAS TOTAL DAN ANGKA FERTILITAS YANG DIINGINKAN, SDKI 2002/03 - 2017



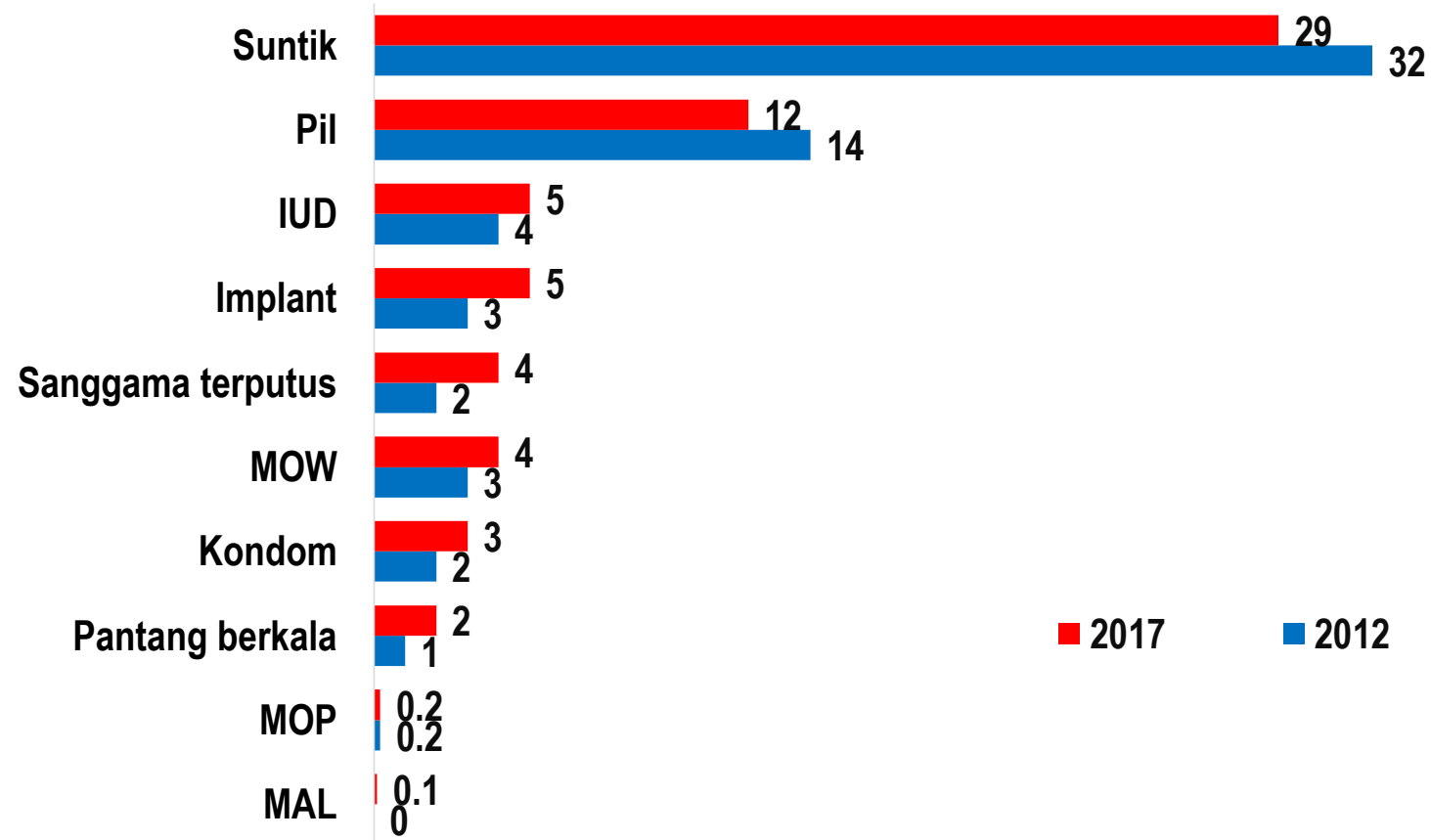
## JUMLAH ANAK IDEAL, SDKI 2017



## TREN PEMAKAIAN ALAT/CARA KB PADA WANITA KAWIN, SDKI 1991-2017

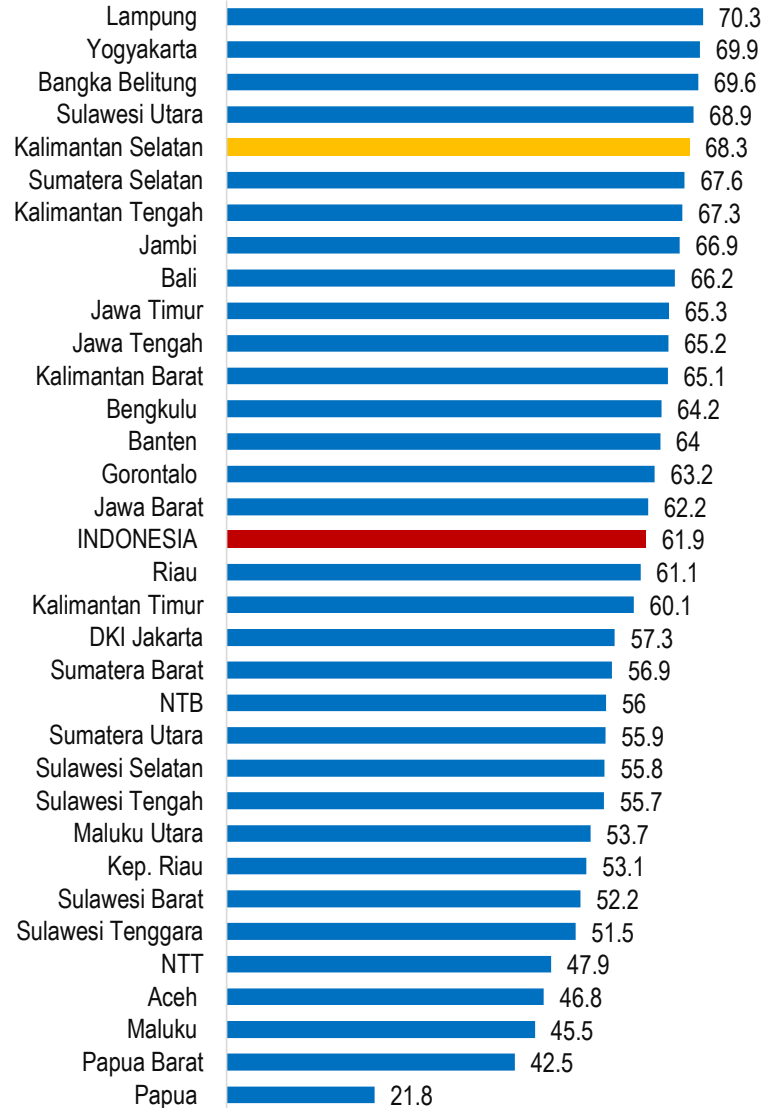


## PEMAKAIAN ALAT/CARA KB, SDKI 2012 - 2017

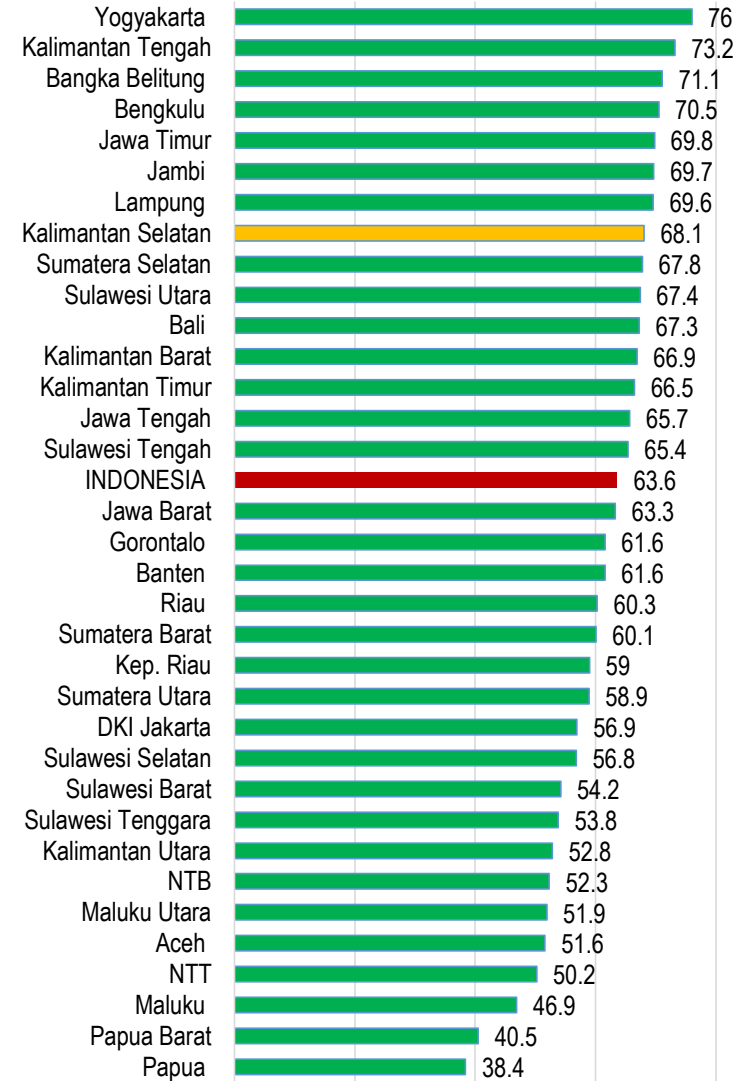


# CPR MENURUT PROVINSI

SDKI 2012

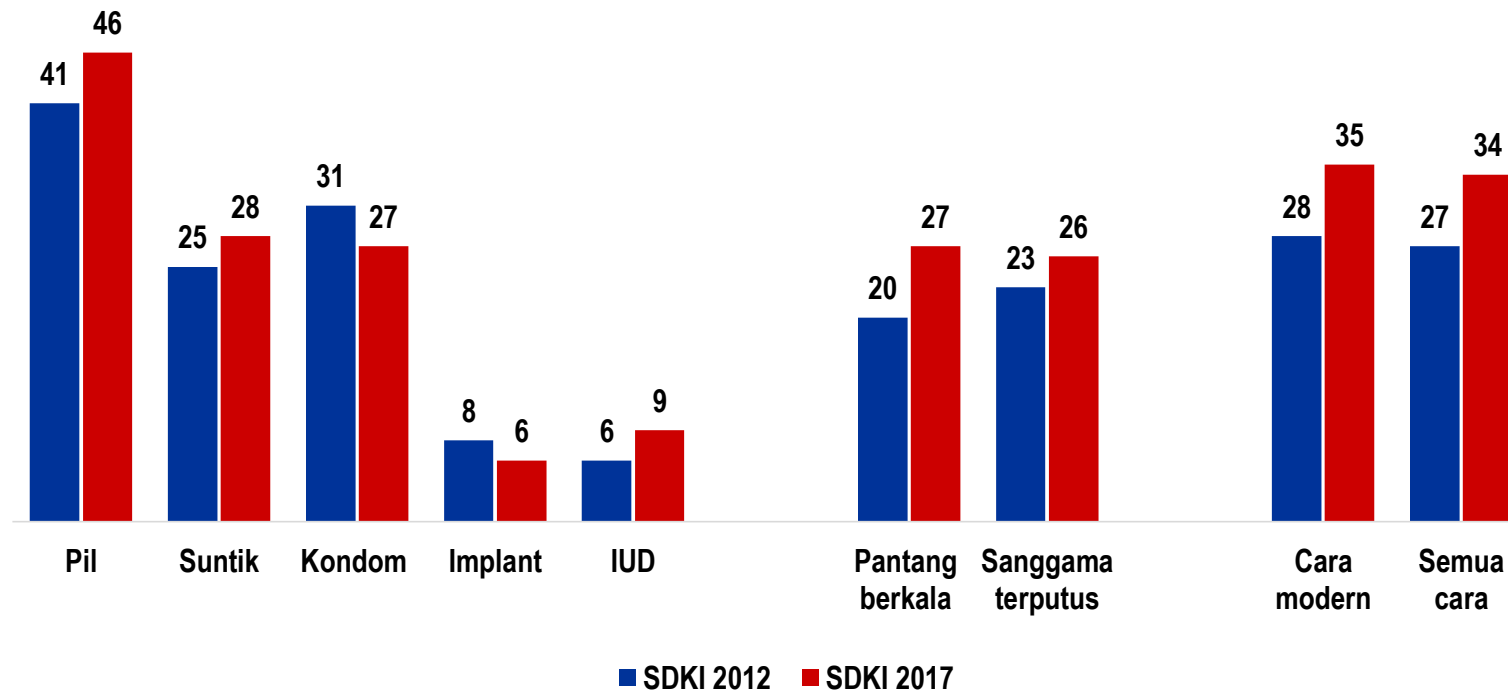


SDKI 2017

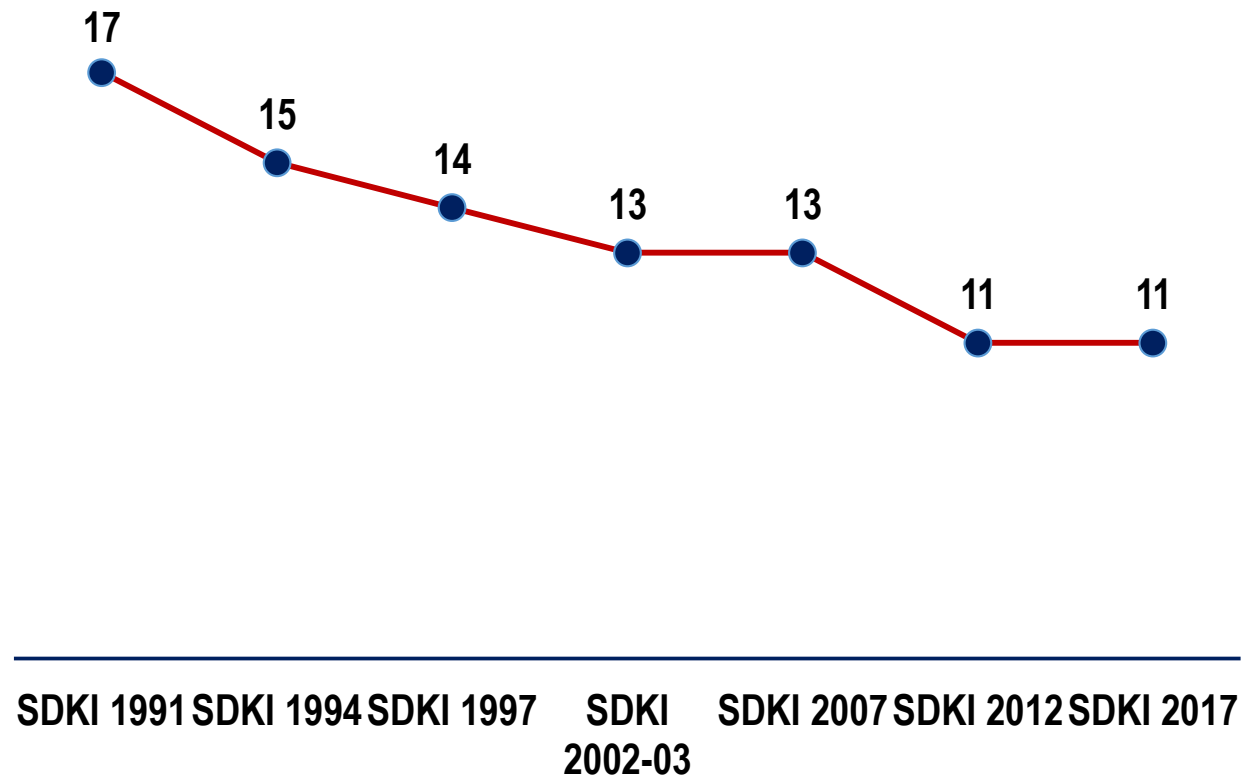


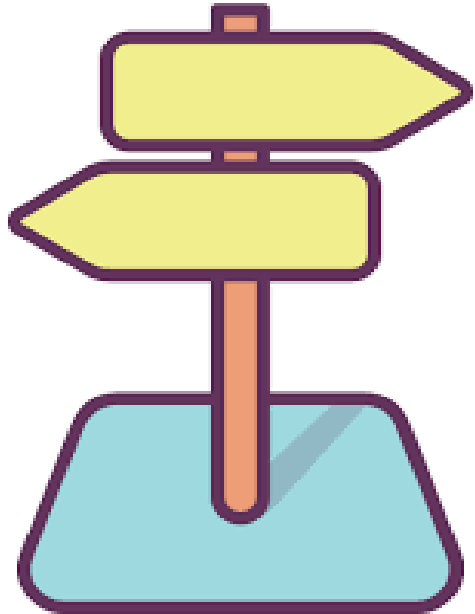
# Tingkat Putus Pakai Alat/Cara KB, SDKI 2012-2017

*(Persentase episode alat/cara KB yang dihentikan  
dalam waktu 12 bulan)*



## Tren kebutuhan KB yang Belum Terpenuhi, SDKI 1991 - 2017





## **II. ARAH KEBIJAKAN PROGRAM KKBPK TAHUN ANGGARAN 2019**

# TAHAPAN PEMBANGUNAN DAN ARAH KEBIJAKAN RPJPN 2005-2025

UNDANG-UNDANG NOMOR  
17 TAHUN 2007 TENTANG  
RENCANA PEMBANGUNAN  
JANGKA PANJANG NASIONAL  
TAHUN 2005-2025

**RPJM 1**

(2005-2009)

PERATURAN  
PRESIDEN  
REPUBLIK  
INDONESIA  
NOMOR 7  
TAHUN 2005

**RPJM 2**

(2010-2014)

PERATURAN  
PRESIDEN  
REPUBLIK  
INDONESIA  
NOMOR 5  
TAHUN 2010

**RPJM 3**

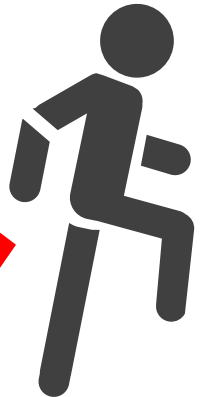
(2015-2019)

PERATURAN  
PRESIDEN  
REPUBLIK  
INDONESIA  
NOMOR 2  
TAHUN 2015

**RPJM 4**

(2020-2024)

Mewujudkan masyarakat  
Indonesia yang mandiri, maju, adil  
dan makmur melalui percepatan  
pembangunan di berbagai bidang  
dengan menekankan  
terbangunnya struktur  
perekonomian yang kokoh  
berlandaskan keunggulan  
kompetitif di berbagai wilayah  
yang didukung **oleh SDM  
berkualitas** dan berdaya saing.



# SASARAN RPJMN 2015 – 2019

## PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN DAN KB <sup>(1)</sup>

| No                         | Indikator                                                                                                 | Baseline<br>(2014)                                         | 2017  | 2018  | 2019 |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------|-------|------|
| <b>1. Pelayanan KB</b>     |                                                                                                           |                                                            |       |       |      |
| a.                         | Angka kelahiran total (TFR) per perempuan usia reproduksi<br>(Per perempuan usia reproduktif 15-49 tahun) | 2,6 (SDKI 2012)                                            | 2,33  | 2,31  | 2,28 |
| b.                         | Angka prevalensi pemakaian kontrasepsi (CPR) suatu cara (all method) (Persen)                             | 61,9% (SDKI 2012)                                          | 65,6  | 65,8  | 66   |
|                            | (1) Tingkat putus pakai kontrasepsi(Persen)                                                               | 27,1% (SDKI 2012)                                          | 25,3  | 25,0  | 24,6 |
|                            | (2) persentase Penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) (Persen)                               | 18,3% (modern method)<br>10,6% (all method)<br>(SDKI 2012) | 21,7  | 22,3  | 23,5 |
| c.                         | Angka kebutuhan ber-KB tidak terlayani (unmet need)<br>(Persen)                                           | 11,4% (formula baru)<br>(SDKI 2012)                        | 10,26 | 10,14 | 9,91 |
| <b>2. Advokasi dan KIE</b> |                                                                                                           |                                                            |       |       |      |
| a.                         | Persentase PUS yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang semua jenis metode kontrasepsi modern      | 11<br>(Survei RPJMN 2013, BKKBN)                           | 31    | 50    | 70   |
| b.                         | Persentase pengetahuan masyarakat tentang isu kependudukan (persen)                                       | 34<br>(Survei RPJMN 2013, BKKBN)                           | 46    | 48    | 50   |

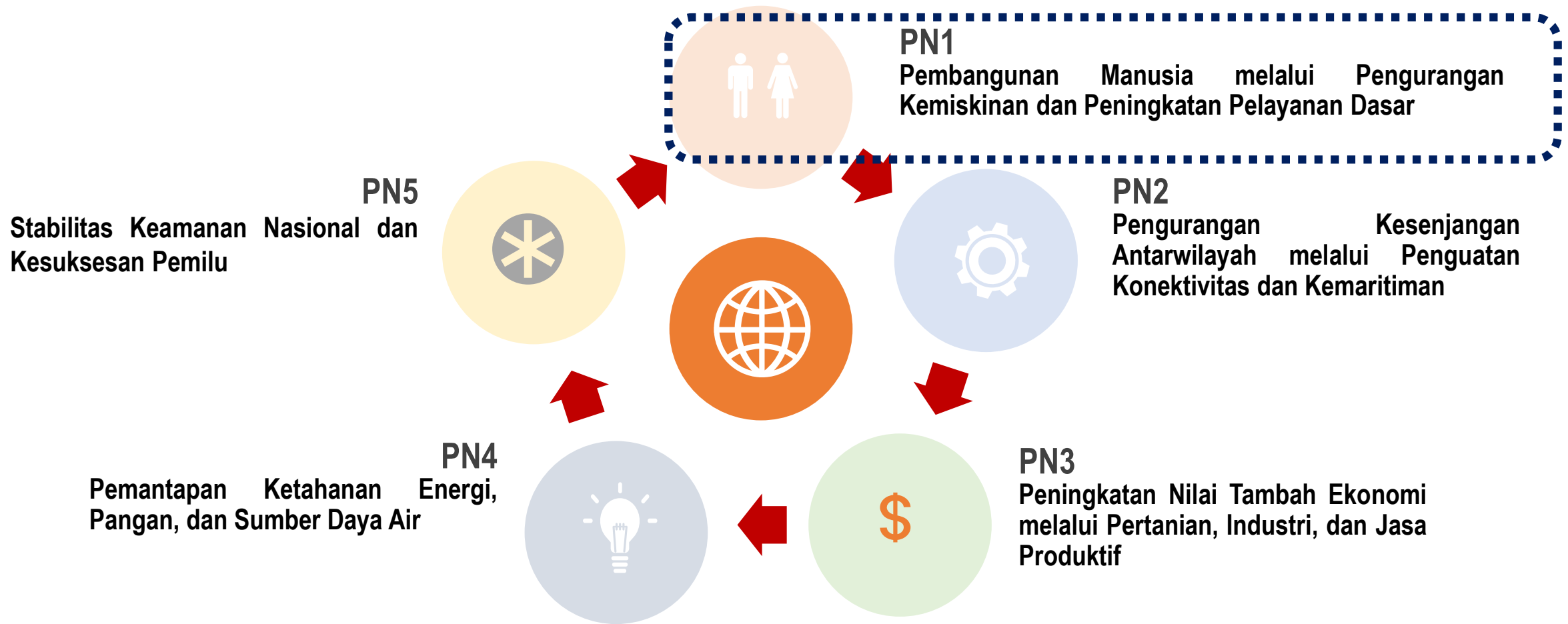
# SASARAN RPJMN 2015 – 2019

## PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN DAN KB <sup>(2)</sup>

| No                                                        | Indikator                                                                                                                                                                                                    | Baseline (2014)                                                                                                                                            | 2017                                                                                            | 2018                                                                                            | 2019                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>3. Pembinaan Remaja</b>                                |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                            |                                                                                                 |                                                                                                 |                                                                                                 |
| a.                                                        | Angka kelahiran pada remaja kelompok usia 15-19 tahun Per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun                                                                                                                   | 48 (SDKI 2012)                                                                                                                                             | 42                                                                                              | 40                                                                                              | 38                                                                                              |
| b.                                                        | Median usia kawin pertama perempuan (Tahun)                                                                                                                                                                  | 20,1 (SDKI 2012)                                                                                                                                           | 21                                                                                              | 21                                                                                              | 21                                                                                              |
| <b>4. Pembangunan Keluarga</b>                            |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                            |                                                                                                 |                                                                                                 |                                                                                                 |
| a.                                                        | Persentase pemahaman dan kesadaran orangtua, remaja dan/atau anggota keluarga tentang fungsi keluarga (Persen)                                                                                               | 5% (Survei RPJMN 2013, BKKBN)                                                                                                                              | 30                                                                                              | 40                                                                                              | 50                                                                                              |
| <b>5. Regulasi, Kelembagaan, serta Data dan Informasi</b> |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                            |                                                                                                 |                                                                                                 |                                                                                                 |
| a.                                                        | Menguatnya kapasitas kelembagaan pembangunan bidang kependudukan dan keluarga berencana di pusat dan daerah                                                                                                  | Beragam nomenklatur dan kapasitas                                                                                                                          | Terbentuknya kelembagaan pembangunan bidang KKB secara bertahap                                 | Terbentuknya kelembagaan pembangunan bidang KKB secara bertahap                                 | Terbentuknya kelembagaan pembangunan bidang KKB secara bertahap                                 |
| b                                                         | Tersedianya landasan hukum dan kebijakan yang sinergi dan harmonis antara pembangunan bidang kependudukan dan KB terhadap bidang pembangunan lainnya                                                         | 1. UU 52/2009 ttg Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga<br>2. PP 87/2014 ttg perkembangan kependudukan, PK , KB dan Sistem informasi Keluarga | Peraturan perundangan terkait dengan perkembangan program                                       | Peraturan perundangan terkait dengan perkembangan program                                       | Peraturan perundangan terkait dengan perkembangan program                                       |
| C                                                         | Meningkatnya ketersediaan dan kualitas data dan informasi pembangunan KKB yang akurat dan tepat waktu, serta pemanfaatan data dan informasi tersebut untuk perencanaan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan. | Registrasi Penduduk, Sensus, Survei, Proyeksi, Data Sektoral dan kajian tentang KKB                                                                        | Tersedianya dan termanfaatkannya data dan informasi pembangunan bidang KKB dari berbagai sumber | Tersedianya dan termanfaatkannya data dan informasi pembangunan bidang KKB dari berbagai sumber | Tersedianya dan termanfaatkannya data dan informasi pembangunan bidang KKB dari berbagai sumber |

# TEMA RKP 2019: PEMERATAAN PEMBANGUNAN UNTUK PERTUMBUHAN BERKUALITAS

## PRIORITAS NASIONAL (PN) RKP 2019



# SASARAN RKP 2019

## PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN DAN KB

| No                                                                                                                                       | Sasaran/Indikator                                                                                                                                        | 2016 <sup>*)</sup>                       | 2017 <sup>*)</sup>                       | 2018 <sup>**)</sup> | 2019 <sup>**)</sup> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| <b>1. Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan KB</b>                                                                                   |                                                                                                                                                          |                                          |                                          |                     |                     |
| a.                                                                                                                                       | Tingkat putus pakai kontrasepsi (%)                                                                                                                      | 20,6 <sup>a)</sup><br>27,1 <sup>c)</sup> | 22,3 <sup>a)</sup><br>28,8 <sup>b)</sup> | 25,0                | 24,6                |
| b.                                                                                                                                       | Persentase penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang/MKJP (%)                                                                                         | 21,5 <sup>a)</sup><br>18,3 <sup>c)</sup> | 21,5 <sup>a)</sup><br>23,4 <sup>c)</sup> | 22,3                | 23,5                |
| c.                                                                                                                                       | Angka kebutuhan ber-KB tidak terlayani/ <i>unmet need</i> (%)                                                                                            | 15,8 <sup>a)</sup><br>11,4 <sup>c)</sup> | 17,5 <sup>a)</sup><br>10,6 <sup>b)</sup> | 10,1                | 9,9                 |
| <b>2. Menguatnya advokasi dan KIE tentang Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)</b>                 |                                                                                                                                                          |                                          |                                          |                     |                     |
| a.                                                                                                                                       | Persentase PUS yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang semua jenis metode kontrasepsi modern (%)                                                 | 14,8 <sup>a)</sup>                       | 17,2 <sup>a)</sup>                       | 50                  | 70                  |
| b.                                                                                                                                       | Persentase pengetahuan masyarakat tentang isu kependudukan (%)                                                                                           | 48,5 <sup>a)</sup>                       | 48,3 <sup>a)</sup>                       | 48                  | 50                  |
| <b>3. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran remaja mengenai kesehatan reproduksi dan penyiapan kehidupan berkeluarga pembinaan remaja</b> |                                                                                                                                                          |                                          |                                          |                     |                     |
| a.                                                                                                                                       | Angka kelahiran pada remaja kelompok usia 15-19 tahun ( <i>age specific fertility rate/ASFR 15-19 years old</i> ) - Per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun | 38,2 <sup>a)</sup>                       | 36 <sup>b)</sup>                         | 40                  | 38                  |
| b.                                                                                                                                       | Median usia kawin pertama perempuan/pendewasaan usia kawin pertama (tahun)                                                                               | 20,1 <sup>c)</sup>                       | 20,8 <sup>b)</sup>                       | 20,9                | 21                  |
| <b>4. Meningkatnya pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga</b>                                                                    |                                                                                                                                                          |                                          |                                          |                     |                     |
| a.                                                                                                                                       | Persentase pemahaman dan kesadaran orangtua, remaja dan/atau anggota keluarga tentang fungsi keluarga (%)                                                | 24,0 <sup>a)</sup>                       | 29,5 <sup>a)</sup>                       | 40                  | 50                  |

Sumber: : <sup>a)</sup> SKAP BKKBN; <sup>b)</sup> SDKI 2017; <sup>c)</sup> SDKI 2012.

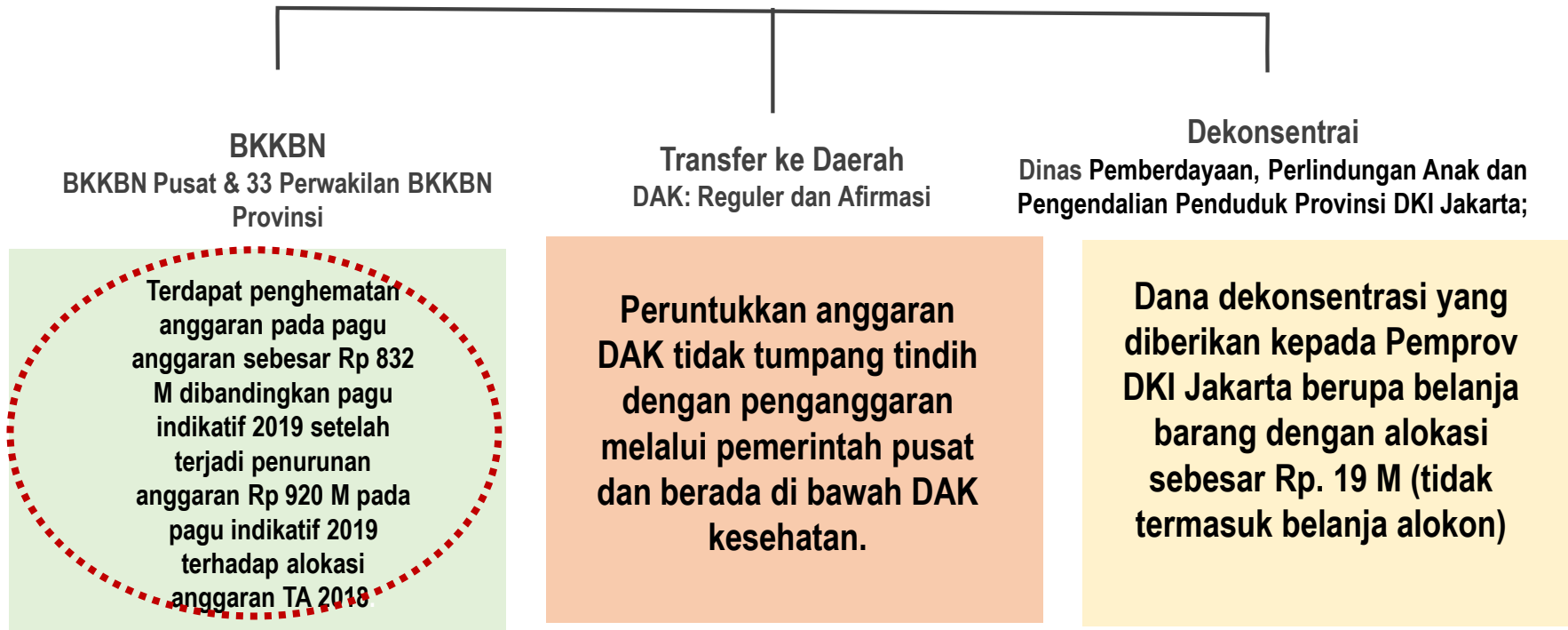
Keterangan: <sup>\*)</sup> Realisasi; <sup>\*\*) Target RPJMN 2015 – 2019</sup>

# PERKEMBANGAN ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN 2018-2019

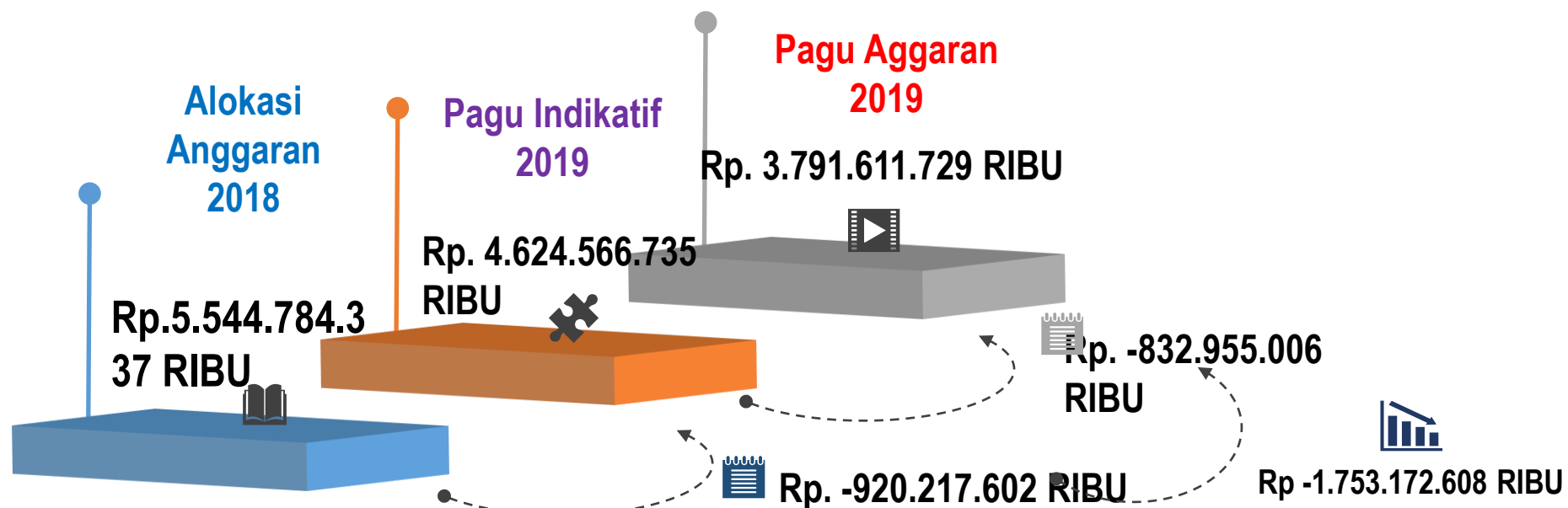
| Komponen                                                        | 2018 (dalam trilyun rp) | 2019 (dalam trilyun rp) |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
|                                                                 | APBN                    | RAPBN                   |
| I. Anggaran kesehatan melalui belanja Pemerintah Pusat          | 81,5                    | 88,2                    |
| A. Anggaran kesehatan pada Kementerian Negara/Lembaga           | 70,6                    | 68,1                    |
| Al. 1. Kementerian Kesehatan                                    | 59,1                    | 58,7                    |
| 2. Badan POM                                                    | 2,2                     | 2,0                     |
| 3. BKKBN                                                        | 5,5                     | 3,8                     |
| B Anggaran kesehatan pada BA BUN                                | 10,9                    | 20,1                    |
| II. Anggaran kesehatan melalui transfer ke daerah dan dana desa | 29,5                    | 33,7                    |
| A. Dak kesehatan dan KB                                         | 18,0                    | 20,3                    |
| B BOK dan BOKB                                                  | 10,4                    | 12,2                    |
| C. Perkiraan anggaran kesehatan dari Dana Otsus Papua           | 1,2                     | 1,2                     |
| Total anggaran kesehatan                                        | 111,0                   | 122,0                   |
| Total belanja negara                                            | 2,220,7                 | 2439,7                  |
| Rasio anggaran kesehatan thd belanja negara (%)                 | 5                       | 5                       |

Sumber: Buku II Nota Keuangan beserta rancangan APBN TA 2019

# KERANGKA PENDANAAN PROGRAM KKBPK BERSUMBER DARI APBN TA 2019



# SANDINGAN PAGU ANGGARAN BKKBN TAHUN ANGGARAN 2019 TERHADAP ALOKASI ANGGARAN 2018 DAN PAGU INDIKATIF 2019

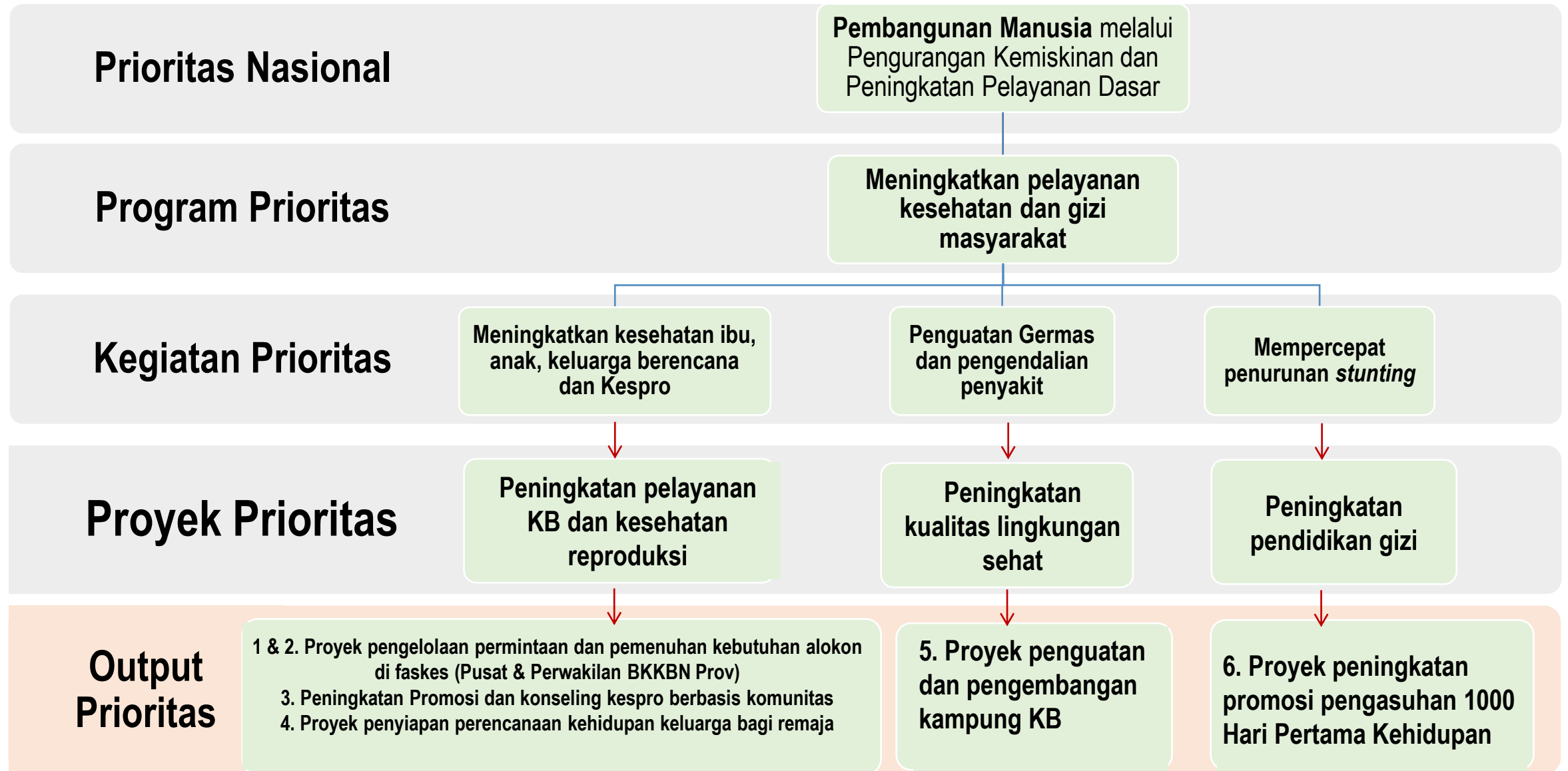


Surat Menteri Keuangan RI Nomor S-162 /MK.02/2017 tanggal 10 Oktober 2017 perihal Penyampaian Pagu Alokasi Anggaran K/L Tahun Anggaran 2018 Hasil Rapat Pembahasan Panja Belanja Pemerintah Pusat Badan Anggaran DPR RI dalam Rangka Pembicaraan tingkat I/Pembahasan Rancangan UU tentang APBN TA 2018

Surat Bersama antara Menteri PPN/Bappenas dan Menteri Keuangan nomor S-269/MK.02/2018 dan B.209/M.PPN/D.8/KU.01.01/04/2018 tanggal 16 April 2018 Hal pagu indikatif K/L tahun 2019

Surat Bersama antara Menteri PPN/Bappenas dan Menteri Keuangan Nomor S-536/MK.02/2018 dan B.400/M.PPN/D.8/KU.01.01/07/2018 tanggal 19 Juli 2018 Hal pagu anggaran K/L tahun anggaran 2019

# KEGIATAN/OUTPUT PRIORITAS BKKBN YANG MENDUKUNG PROYEK PRIORITAS NASIONAL



# OUTPUT PRIORITAS BKKBN YANG MENDUKUNG PRIORITAS NASIONAL 2019

| Program/Kegiatan/Proyek Prioritas                                                       | RENCANA TAHUN 2019 |          |                   |                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------|-------------------|---------------------|
|                                                                                         | PAGU ANGGARAN 2019 |          |                   |                     |
|                                                                                         | Target             | Satuan   | Alokasi (juta rp) | Lokasi              |
| Program Kependudukan, KB, dan Pembangunan Keluarga                                      |                    |          | 478.190,6         |                     |
| Peningkatan Pembinaan Kesertaan Ber-KB Jalur Pemerintah                                 |                    |          | 855,9             |                     |
| Proyek pengelolaan permintaan dan pemenuhan kebutuhan alokon di faskes                  | 529                | faskes   | 855,9             | pusat (DKI Jakarta) |
| Pengelolaan Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga Provinsi |                    |          | 477.334,7         |                     |
| Proyek pengelolaan permintaan dan pemenuhan kebutuhan alokon di faskes                  | 18.257             | faskes   | 383.147,7         | 33 prov             |
| Proyek peningkatan Promosi pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan                       | 2.831.614          | keluarga | 30.577,0          | 34 prov             |
| Proyek Penyiapan Perencanaan kehidupan keluarga bagi remaja                             | 29.327             | kelompok | 59.095,0          | 34 prov             |
| Peningkatan Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi berbasis Komunitas               | 66.267             | poktan   | 4.515,0           | 34 prov             |
| Total anggaran :                                                                        |                    |          | 478.190,6         |                     |

# ARAH KEBIJAKAN KKBPK TAHUN 2019

## Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2015-2019



Penguatan **akses pelayanan KB dan kesehatan reproduksi yang merata dan berkualitas.**



Peningkatan **advokasi kepada para pembuat kebijakan dan KIE** tentang program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga (KKBPK).



Pembinaan **kesehatan reproduksi remaja dalam rangka pendewasaan usia perkawinan** dan penyiapan kehidupan berkeluarga.



Peningkatan **peran dan fungsi keluarga** dalam pembangunan keluarga.



Peningkatan koordinasi lintas sektor dalam rangka Program KKBPK di **Kampung KB.**



**Penyerasian kebijakan** pembangunan bidang kependudukan dan KB.



**Penguatan data dan informasi** kependudukan dan keluarga berencana.

## Kebijakan Nasional dalam RKP 2019

01

Menguatkan **akses pelayanan KB dan kesehatan reproduksi** yang merata dan berkualitas, baik dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Kesehatan maupun Non-SJSN Kesehatan melalui penyediaan dan distribusi alat dan obat kontrasepsi (alokon), peningkatan penggunaan MKJP, penyediaan pelayanan medis pemasangan kontrasepsi bekerja sama dengan pihak terkait, dan penyediaan fasilitas pelayanan KB dan kesehatan reproduksi serta sarana dan prasarananya.

02

Menguatkan advokasi kepada para pembuat kebijakan dan KIE tentang kependudukan (termasuk kelanjutusiaan), keluarga berencana, dan pembangunan keluarga di seluruh wilayah dan kelompok melalui berbagai media dan audiensi serta tenaga lapangan KB.

03

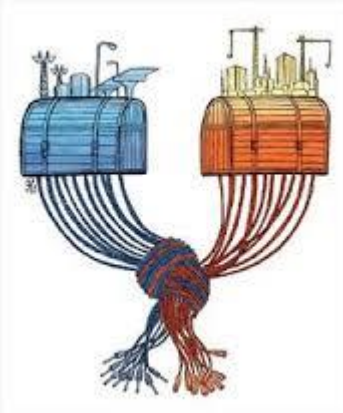
Meningkatkan pembinaan kesehatan reproduksi remaja dalam rangka pendewasaan usia perkawinan dan penyiapan kehidupan berkeluarga, melalui pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja serta bina keluarga remaja.

04

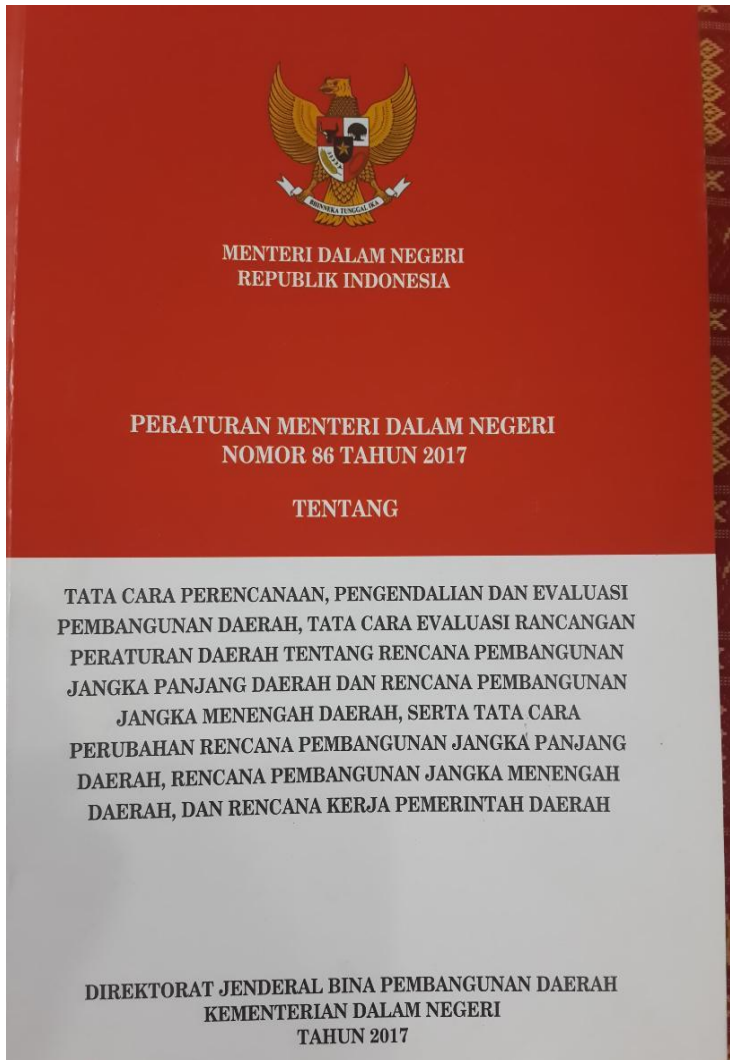
Meningkatkan peran dan fungsi keluarga.

05

Menguatkan kelembagaan kependudukan (termasuk kelanjutusiaan) dan keluarga berencana yang efektif antara lain melalui pembinaan kampung KB, menyusun landasan hukum dan menyeraskan kebijakan pembangunan bidang kependudukan dan KB, serta menguatkan data dan informasi kependudukan dan KB.



### **III. SINKRONISASI PROGRAM KKBPK DENGAN DAERAH**



**PERMENDAGRI NOMOR 86 TAHUN 2017 TENTANG  
TAHAPAN TATA CARA PERENCANAAN, PENGENDALIAN  
DAN EVALUASI PELAKSANAAN PEMBANGUNAN  
DAERAH, TATA CARA EVALUASI RANCANGAN  
PERATURAN DAERAH TENTANG RENCANA  
PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG MENENGAH  
DAERAH, SERTA TATA CARA PERUBAHAN RENCANA  
PEMBANGUNAN JANGKA PENJANG DAERAH,  
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH  
DAERAH, DAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH**



**URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA  
BERENCANA**

**MEMUAT 1 INDIKATOR DAMPAK dan  
33 INDIKATOR OUTCOME**

**Indikator Dampak: Persentase Keluarga Pra Sejahtera Dan KS I**

# PERMENDAGRI NO. 22 TAHUN 2018 TENTANG PENYUSUNAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) TAHUN 2019

## URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA :

Dalam rangka mendukung prioritas kesatu nasional yaitu pembangunan manusia melalui pengurangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar serta stabilitas keamanan nasional dan kesuksesan pemilu, mempercepat penurunan *stunting* serta *guna mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dalam rangka meningkatkan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, peningkatan ketahanan keluarga termasuk ketahanan remaja serta pengendalian penduduk sesuai dengan amanat (1) Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, (2) Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga dan (3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2014 Tentang Grand Desain Pembangunan Kependudukan.*

**PENYUSUNAN RKPD  
PERMENDAGRI NO. 22/2018**



**PENYUSUNAN RKPD  
PERMENDAGRI NO. 22/2018**



**SUBSTANSI IMPLEMENTASI  
KEBIJAKAN PENGENDALIAN  
PENDUDUK  
DALAM PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DAERAH  
DILAKUKAN MELALUI:**

1. **Pemanfaatan parameter kependudukan oleh pemangku kepentingan untuk penyusunan perencanaan pembangunan;**
2. **Sinkronisasi kebijakan pembangunan kependudukan antara pusat dan daerah**
3. **Peningkatan pelaksanaan pendidikan kependudukan melalui jalur formal, nonformal dan informal antara lain melalui Gerakan nasional Literasi Sekolah (GLS) pada jenjang SD-MI, Sekolah Siaga Kependudukan dan Pojok Kependudukan pada jenjang SLTP-MTs atau melalui kelompok kegiatan (Poktan KKBPK, Poktan Tani, Karang taruna dan Poktan lainnya);**
4. **Melaksanakan pendidikan kependudukan pada diklat ASN dan swasta di balai diklat kabupaten/kota.**
5. **Mengembangkan kajian/analisa pencapaian dan/atau pemanfaatan bonus demografi untuk kesejahteraan penduduk melalui penyediaan informasi peringatan dini dampak kependudukan**
6. **Pengembangan model solusi strategis dampak kependudukan**
7. **Penyediaan data dan informasi kependudukan yang lengkap, akurat dan terkini**
8. **Penyediaan dan implementasi Grand Desain Pembangunan Kependudukan (GDPK) dalam RKPD melalui lintas dinas dan/atau sektor terkait; dan**
9. **Sosialisasi dan pemanfaatan hasil Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan dalam kebijakan pembangunan daerah.**



**SUBSTANSI  
PENINGKATAN  
KESERTAAN BER-KB  
DILAKUKAN  
MELALUI:**

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman PUS tentang semua jenis metode kontrasepsi modern;
2. Penguatan dan pemaduan kebijakan dalam Sistem Jaminan Sosial nasional bidang Kesehatan (kemudahan akses terhadap fasilitas pelayanan KB);
3. Penggerakkan pelayanan KB MKJP serta KB pasca persalinan pasca keguguran;
4. Peningkatan jaminan ketersediaan alat, obat kontrasepsi dan sarana penunjang pelayanan KB di faskes yang telah bekerjasama dengan BPJS kesehatan dan terintegrasi ke dalam sistem informasi BKKBN;
5. Peningkatan pelayanan KB secara gratis di fasilitas kesehatan dan pelayanan KB bergerak di DTPK;
6. Peningkatan kapasitas tenaga medis dan penguatan kapasitas tenaga lapangan untuk mendukung penggerakkan dan penyuluhan KB;
7. Promosi dan konseling kesehatan dan hak-hak reproduksi di kelompok kegiatan; dan
8. Penguatan kemandirian ber-KB.



**SUBSTANSI PENGUATAN  
PEMBANGUNAN KELUARGA  
MELALUI  
KETAHANAN DAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA  
SERTA KETAHANAN REMAJA  
MENCAKUP:**

1. Peningkatan partisipasi keluarga balita pada Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB);
2. Peningkatan partisipasi keluarga remaja pada Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR);
3. Peningkatan partisipasi keluarga lansia pada Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL);
4. Peningkatan partisipasi remaja pada kegiatan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) remaja;
5. Penyiapan perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja melalui edukasi kespro dan gizi pada remaja putri sebagai calon ibu;
6. Peningkatan promosi pengasuhan 1000 hari pertama kehidupan;
7. Peningkatan usia kawin pertama;
8. Peningkatan pemberdayaan ekonomi keluarga bagi Keluarga Pra Sejahtera (KPS) melalui Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS); dan
9. Pembentukan dan pengembangan Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS).

**PENYUSUNAN RKPD  
PERMENDAGRI NO. 22/2018**



**SUBSTANSI  
PEMBENTUKAN DAN  
PENGUATAN KAMPUNG KB  
YANG  
TERINTEGRASI/BERSINERGI  
DENGAN SELURUH  
DINAS/INSTANSI, MITRA  
KERJA DAN SWASTA DI  
DAERAH YANG  
DIKOORDINASIKAN OLEH  
PEMERINTAH DAERAH  
MENCAKUP:**

- 1. Pelaksanaan seluruh kegiatan dalam Program KKBPK;**
- 2. Penggerakan mekanisme operasional lini lapangan oleh Penyuluh Keluarga Berencana (PKB/PLKB) dan peningkatan peran Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD)/sub PPKBD (kader);**
- 3. Penguatan koordinasi dan kemitraan dengan dinas dan instansi daerah serta mitra terkait dalam pembangunan Kampung Keluarga Berencana (KB); dan**
- 4. Peningkatan sumberdaya manusia, ekonomi, sosial dan pembangunan lingkungan di kampung KB dengan peningkatan kegiatan lintas sektor yang di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lokasi Kampung Keluarga Berencana (KB).**

PENYUSUNAN RKPD  
PERMENDAGRI NO. 22/2018



**UNTUK SUBSTANSI  
MANAGERIAL  
PROGRAM KKBPK  
MENCAKUP:**

1. **Pemanfaatan dan pendayagunaan tenaga Penyuluh Keluarga Berencana/Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB);**
2. **Pemanfaatan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD)/sub PPKBD (kader) untuk kegiatan KIE, penggerakkan dan pembinaan program Kependudukan Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga (KKBPK);**
3. **Pendataan keluarga atau pemutakhiran data keluarga yang akurat dan tepat waktu; dan**
4. **Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan BOKB.**

## **IV. PENUTUP**

---

## **BEBERAPA HAL YANG PERLU MENJADI PERHATIAN**

- 1. Pusat, Propinsi dan Kabupaten/kota bersama-sama meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi di daerah untuk meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan**
- 2. Pemerintah Kabupaten /Kota tetap menyiapkan dana operasional dan *maintenance* sarana dan prasarana; Ketersediaan dana operasional untuk penggerakan kegiatan**
- 3. Peningkatan sinergi pendanaan yang bersumber dari APBN, APBD maupun sumber-sumber pendanaan lainnya dalam hal perencanaan dan pelaksanaannya untuk mendukung pencapaian target dan sasaran program KKBPK tahun 2019.**
- 4. Menyikapi turn over SDM Kabupaten/Kota yang menangani KKBPK, perlu peningkatan kapasitas  
SDM secara konsisten dan berkesinambungan**

**Salam BKKBN...**  
**Sahabat Keluarga Indonesia !!**



[www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id)

**2 Anak Cukup**

TERIMA  
KASIH